

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penciptaan

Setiap manusia secara individu, tentunya ingin memiliki kepercayaan diri. Selain itu sebagai makhluk sosial, yang berinteraksi dengan orang lain, sudah menjadi hal yang mendasar bagi setiap individu untuk bisa merasa nyaman dan diterima oleh masyarakat.

Setiap individu secara naluriah ingin mencapai kesempurnaan, walaupun mereka menyadari bahwa mustahil untuk mencapai kesempurnaan. Kesempurnaan yang dimaksud dalam hal ini mengarah kepada sesuatu yang diidealkan. Penulis tidak membahas persoalan ketubuhan yang diidealkan, namun membahas luasnya wawasan yang dimiliki seseorang. Sejak awal, karya-karya penulis telah membahas subjek perempuan, karena subjek ini mewakili penulis sendiri sebagai perempuan. Selama ini pola pikir masyarakat yang masih klasik adalah sebatas ketubuhan.

Pada dasarnya perempuan di banyak negara juga di Indonesia telah mengalami kemajuan yang signifikan bila dibanding beberapa tahun ke belakang ini. Seperti banyaknya perempuan sebagai tulang punggung keluarga. Demikian pula dalam berbagai contoh bidang yaitu, perempuan yang memiliki pendidikan yang tinggi dan di Indonesia mempunyai beberapa tokoh politik dari kalangan perempuan, seperti misalnya Ibu Kartini bukan hanya perempuan yang cantik dan memiliki tubuh yang elok yang pantas disanjung. Kenyataannya disamping kemajuan tersebut, kita tidak bisa menutup mata bahwa masih banyak perempuan lainnya yang tinggal di pelosok-pelosok daerah atau hal itu dikarenakan tinggal di lingkungan yang masih mempunyai pola pikir sebatas fisik. Penulis berasumsi kurangnya pendidikan mereka atau lingkungan dimana mereka tinggal minimnya pola pikir

mereka akan wawasan yang luas.

Penulis mencoba mengkritisi pola pikir tersebut, bahwa hal yang lebih utama adalah keluasan wawasan bukan sekedar cantik. Perempuan cantik belum tentu memiliki pemikiran yang luas namun wanita yang memiliki pemikiran yang luas pasti nampak cantik. Kecantikan yang berasal dari kecerdasannya keluasan wawasan membuat perempuan tampil percaya diri sehingga ia tampak menarik. Mengutip dari catatan So Hok Gie: “bahwa perempuan akan selalu di bawah laki-laki kalau yang diurus hanya baju dan kecantikan”. (So Hok Gie, 23 ,1942)

Mengutip dari catatan Kartini : ”Penggerak emansipasi wanita, agar wanita mendapat hak untuk memperoleh pendidikan setinggi-tingginya, agar wanita diakui kecerdasannya dan agar wanita tidak direndahkan derajatnya oleh laki-laki”.(Ayuna Meilita ,7 ,2016)

Beranjak dari itu, penulis terguguh untuk mengkritisi pola pikir masyarakat akan kesempurnaan perempuan dari fisik, namun kali ini dari cara berpikir dan memiliki pikiran yang cerdas.

1.2 Batasan Masalah

Penulis membatasi pada perempuan dan penulis tidak membahas persoalan ketubuhan yang diidealkan, namun membahas luasnya wawasan yang dimiliki seseorang.

1.3 Gagasan Penciptaan

Penulis akan membuat karya instalasi *Ephemeral*, yang tersusun dari *figure-figure* terbuat dari es.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1.4.1 Tujuan Karya

Karya ini diciptakan sebagai perwujudan dari harapan penulis terhadap berubahnya pola pikir masyarakat tentang menghargai perempuan tidak sebatas pada ketubuhan, namun di luar ketubuhan.

1.4.2 Manfaat Karya

Melalui karya ini diharapkan bisa merubah *stereotype* kesempurnaan yang hanya sebatas fisik dan tubuh yang elok. Selain itu mampu menambah wawasan penulis untuk mengutamakan kecerdasan dan wawasan yang luas bukan hanya mementingkan ketubuhan.

1.5 Metode Penciptaan

Penulis menggunakan metode eksperimen dan penelitian

Berikut tahapan dalam penciptaan karya ini:

1.5.1 Pra Penciptaan

1. Melakukan bimbingan rutin dan diskusi intensif dengan dosen pembimbing.
2. Melakukan studi pustaka yaitu dengan menggali informasi dari makalah, jurnal, artikel dan buku.
3. Melakukan beberapa kali revisi penulisan dan rencana visual karya.

1.5.2 Proses Penciptaan

Proses penciptaan dengan beberapa kali memilih medium yang tepat dan beberapa kali melakukan percobaan dalam membuat cetakan. Proses penciptaan di jelaskan lebih rinci pada bab 3 hal 22.

1.5.3 Pasca Penciptaan

Setelah karya selesai, selanjutnya adalah dipasang (*display*) di ruang pameran

berukuran 160cm x 160cm, karya di dukung dengan video dan beberapa foto.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang penciptaan, masalah penciptaan berupa

Identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, metode penciptaan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II berisi kajian pustaka (teoritik), kajian faktual (empirik), dan gagasan dasar penciptaan.

BAB III KONSEP, PROSES PENCIPTAAN DAN VISUALISASI KARYA

Pada Bab III berisi konsep penciptaan, proses penciptaan, dan visualisasi karya.

BAB IV KESIMPULAN

Pada bab IV berisi uraian hasil pembahasan dari mulai pendahuluan

Hingga visualisasi karya yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan singkat dan padat yang “mengacu/menjawab” masalah penciptaan, sekaligus sebagai upaya pencapaian tujuan penciptaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar dari pustaka yang dijadikan rujukan dalam teks

yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, kemutakhiran, dan kandungan materi yang relevan dengan topik.

